



MILLIONS

MANAGEMENT SOLUTIONS

INTERNATIONAL BUSINESS

SUMMARY

CHAPTER 20

**FINANCIAL MANAGEMENT
IN THE INTERNATIONAL BUSINESS**

- **Capital budgeting** → estimasi cash flow yang berkaitan dengan proyek kemudian mendiskontokan nilainya untuk mendapat NPV
- **Fungsi** → mengkuantitasnya benefit, cost, dan risk dari investasi di luar negeri
- **Capital budgeting lebih susah untuk international firm, karena:**
 - CF dari proyek harus dipisahkan dari CF parent company
 - Political dan economic risk
 - Hubungan CF ke parent company dan sumber pendanaan harus diketahui
 - Parent company lebih tertarik pada CF yang akan didapat, bukan pada CF yang dihasilkan proyek → CF parent company biasanya lebih rendah
- **Risiko dalam lingkungan bisnis suatu negara:**
 - Political risk → kemungkinan political force akan menyebabkan perubahan drastis
 - Economic risk → kemungkinan economic mismanagement dapat menyebabkan perubahan drastis dalam lingkungan bisnis
- **Bagaimana firm adjust terhadap risk tersebut?**
 - Meningkatkan discount rate ketika risk tinggi
 - Menurunkan estimasi future CF sebagai antisipasi terjadinya perubahan politik atau ekonomi di masa depan
- **Faktor dalam membuat financing decision:**
 - Bagaimana investasi asing akan dibiayai → cost of capital di global capital market lebih rendah tp kadang pemerintah mensyaratkan adanya pembiayaan dari debt dan equity lokal
 - Bagaimana financial structure dari afiliasi asing → apakah mengikuti bentuk capital structure lokal atau tetap dari home country → yang penting harus minimize cost of capital
- **Money management** → keputusan yang ditujukan untuk mengelola global cash resource secara efisien
- **Firm harus:**
 - Minimize cash balance → cash balance on hand untuk notes payable dan unexpected demands
 - Reduce transaction cost dan transfer fee → biaya ketika tukar ke currency lain, biaya untuk transfer dari bank → dikurangi dengan multilateral netting
- **Double taxation** → ketika income dari subsidiary asing dikenai pajak oleh host country dan home country
- **Cara minimize tax:**
 - Tax credit → pengurangan tax untuk home country sebesar tax yang dibayar ke foreign country
 - Tax treaties → perjanjian mengenai item apa saja yang dikenai pajak oleh host country
 - Deferral principle → income parent company yang bersal dari luar negeri tidak dikenai pajak hingga parent company mendapat dividen
 - Tax havens → firm dengan income yang sangat rendah (atau gak punya income) tidak dikenai pajak dengan mendirikan wholly-owned, non-operating subsidiary
- **Cara pergerakan uang across border:**
 - **Pembayaran dividen** → transfer uang dari subsidiary ke parent company
 - Tax regulation → pajak tinggi membuat tidak menarik
 - Foreign exchange risk → dividen lebih tinggi di risky countries
 - Umur subsidiary → semakin tua subsidiary maka proporsi dividen dari NI lebih tinggi
 - Local equity participation → owner lokal juga minta dividen
 - **Pembayaran royalty** → remunerasi untuk owner teknologi, paten, atau trade name atas penggunaannya dalam manufaktur/sales (subsidiary bayar ke parent)
 - Fee** → kompensasi untuk professional service untuk foreign subsidiary dari parent company atau subsidiary lain
 - **Transfer prices** → biaya dari barang/jasa yang ditransfer antar entitas dalam firm
Dapat dimanipulasi dengan:

- mengurangi tax liabilities dengan pindah ke negara dengan low-tax
- Memindahkan uang ke negara dengan expected devaluasi
- Memindahkan uang dari subsidiary ke parent ketika dividen dilarang host country
- Mengurangi kewajiban import
- **Fronting loans** → loan antara oarent dan subsidiary melalui financial intermediary
 - Tujuan: 1) untuk mengatasi larangan pengiriman uang dari foreign subsidiary ke parent oleh host country;
 - 2) tax advantage
- Negara yang menggunakan lebih dari 1 cara di atas disebut **unbundling**
- **Cara mengelola global cash resource:**
- **Centralized depositories**

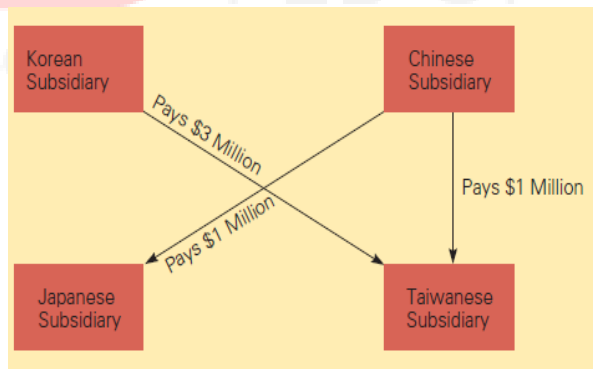
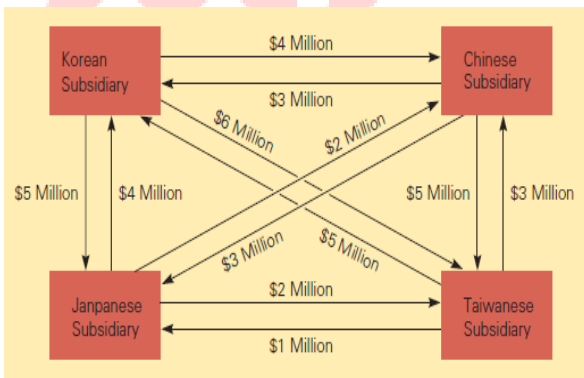
Attractive karena:

 - Firm dapat deposit dalam jumlah yang lebih besar → interest rate lebih tinggi
 - Firm memiliki alternative investment opportunities yang lebih banyak
 - Mengurangi jumlah readily accessible cash poll → bisa invest di long term, less liquid account dengan jumlah lebih banyak → higher interest rate

Unattractive karena:

 - Rekstriksi pemerintah pada cross-border capital flow
 - Transaction cost untuk memindahkan uang
- **Multilateral netting**
 - Dapat mengurangi transaction cost
 - Melibatkan banyak subsidiary dalam international business

Setelah menggunakan multilateral netting:



Receiving Subsidiary	Paying Subsidiary					Total Receipts	Net Receipts (payments)
	Germany	France	Spain	Italy			
Korean	—	\$ 3	\$ 4	\$ 5	\$ 12	(\$3)	
Chinese	\$ 4	—	\$ 2	\$ 3	\$ 9	(2)	
Japanese	\$ 5	\$ 3	—	\$ 1	\$ 9	1	
Taiwanese	\$ 6	\$ 5	\$ 2	—	\$ 13	4	
Total payments	\$ 15	\$ 11	\$ 8	\$ 9			



*improvement
is a proof!*